

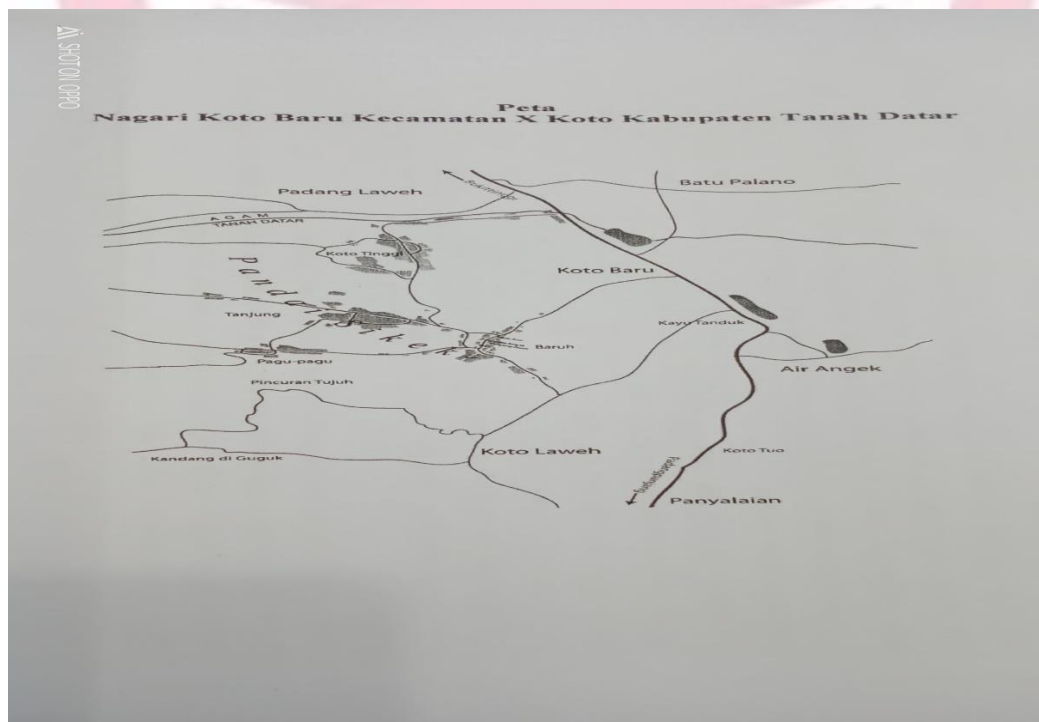
### **BAB III**

## **LETAK GEOGRAFIS PASAR KOTO NAGARI KOTO BARU KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

### **3.1. Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar**

Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar berada diketinggian 1050-1300 mdpl, Nagari Koto Baru dibelah oleh jalan Provinsi yang menghubungkan Kota Padang dan Koto Bukittinggi. Dari Kota Padang ke Nagari Koto Baru hanya berjarak 70 km dari arah selatan, sebelum sampai ke Nagari Koto Baru, perjalanan dari Kota Padang melewati Kota Padang Panjang. Nagari Koto Baru persis berada di antara dua kota dataran tinggi Provinsi Sumatera Barat. Kota Bukittinggi sebelah Utara dan Kota Padang Panjang sebelah Selatan. Jarak dari Nagari Koto Baru dengan dua Kota ini hanya  $\pm 10$  km. selain letaknya diperlintas Nagari berhawa sejuk ini juga diapit oleh gunung Merapi sebelah Timur dan Gunung Sinngalang sebelah Barat. Alam pegunungan dengan curah hujan 2500-4000 mm/Tahun sangat khas terasa sepanjang hari.

**GAMBAR 1**  
**PETA NAGARI KOTO BARU KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**



Secara administrasi, Nagari Koto Baru merupakan bagian dari Kabupaten Tanah Datar yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Agam disebelah Utara. Nagari dengan luas 1.000 ha ini dihuni oleh 2.479 orang penduduk yang tersebar di Jorong Koto 200 ha, di Jorong Subarang 250 ha, dan 550 ha lahan Nagari Koto Baru berstatus hutan lindung. Secara administratif nagari Koto Baru disebelah utara berbatas dengan nagari Pandai Sikek, sebelah selatan dengan nagari Kayu Tanduak dan nagari Aia Angek, sebelah barat nagari Pandai Sikek dan sebelah timur dengan hutan Negara.

Mayoritas penduduk nagari berkerja di sektor pertanian. Jenis pertanian yang digeluti oleh masyarakat adalah tanaman hortikultura (sayuran, cabe, tomat, dan kacang-kacangan). Dengan demikian, praktis hamper seluruh daratan Nagari Koto Baru ditanami dengan tanaman berwarna hijau yang mencirikan suasana khas perdesaan sepanjang musim. Hasil pertanian masyarakat dijual ke Pasar Koto Baru yang dimiliki Nagari. Pasar Nagari yang berada di pinggir jalan utama provinsi.

### 3.1.1. Monografi

#### 3.1.1.1. Sejarah Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar Versi 1

Sebagaimana diungkapkan dalam sejarah kerajaan alam Minang Kabau bahwa Tuangku Gadang sebagai anggota Basa Ampek Balai yang berada di Batipuah pada masa itu mendengar adanya perperangan disebuah taratak wilayah Koto Baru sekarang dengan sekelompok masyarakat Agama Utara, dan ingin merebut taratak tersebut, Tuangku Gadang mengutus anak buahnya untuk meninjau daerah tersebut siapa penduduk yang tinggal di sana. setelah ditinjau daerah tersebut mereka mendapat keterangan bahwa penduduk yang di sana berasal dari Suku Koto maka ketika Tuangku Gadang bertanya "Siapa yang telah

mendiami daerah tersebut”” maka anak buahnya menjawab “Urang Koto Baru”” (Baru urang Koto atau hanya urang Koto) belum ada Suku lain, sejak itulah dinamai daerah tersebut dengan Koto Baru dimana memang pada saat ini pun penduduk Nagari Koto Baru paling dominan bersuku Koto.

Versi II

Nenek moyang yang turun dari Pariangan Padang Panjang turun ke hutan untuk memperluas daerah seperti Padang Panjang, Paninjauan, Panyalaian, Aia Angek, Koto Laweh, dan Pandai Sikek saat sampai ke daerah ini mereka langsung menyebut inilah Koto nan Baru untuk tempat tinggal kita dan akhirnya Koto di sini adalah daerah, wilayah atau Nagari yang baru dan akhirnya disebut sebagai Nagari Koto Baru.

**Gambar 2**  
**Halaman Depan Kantor Wali Nagari Koto Baru**



3.1.1.2. Nama-nama Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar

Nagari Koto Baru telah melakukan pergantian pemimpin Nagari atau Wali Nagari sebanyak 15 kali pergantian sejak tahun terhitung Tahun 1965 sampai sekarang periode 2014 dan 2020. Di antara nama Wali Nagari yang pernah menjabat di Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar:

Tabel 3.1  
NAMA-NAMA WALI NAGARI KOTO BARU  
KECAMATAN X KOTO

No	Nama	Periode	Keterangan
1	Mawardi St Rajo Bujang	1965-1969	Wali Nagari
2	Ajis. Dt Bandaro Panjang	1969-1983	Wali Nagari
3	Sidik. Dt Marajo	1981-1983	Kreteker Wali Nagari
4	A.St Anjuang	1983-1989	Wali Nagari Koto Baru Utara
5	D. Dt Basa	1983-1984	Wali Nagari Koto Baru Selatan
6	J. Labai Sinaro	1984-1989	Wali Nagari Koto Baru Selatan
7	Jamaris. Dt Marajo	1989-1997	Wali Nagari Koto Baru
8	Adenis St. Marajo	1997-2002	Wali Nagari Koto Baru
9	H.B. Dt Pangulu Basa	2002	PJs. Wali Nagari
10	Andi Asmadi	2002-2007	Wali Nagari
11	Andi Asmadi	2007-2010	PJ. Wali Nagari
12	Rahmat Nafri	2010	PJ. Wali Nagari
13	Andi Asmadi	2010-2016	Wali Nagari
14	Yunaidhi Isya,SH	2013-2014	PJ. Wali Nagari
15	Mukhlis	2014-2020	Wali Nagari

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

### 3.1.1.3. Kondisi Geografis

#### 3.1.1.3.1. Batas Wilayah

Nagari Koto Baru, memiliki Empat wilayah dengan Nagari disekitarnya, yaitu Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek di sebelah Selatan, Nagari Pandai Sikek sebelah Barat. Nagari Kayu Tanduak Nagari Aia Angek, sebelah Selatan dan selebihnya berbatasan hutan Negara yang berada di sebelah Timur.

Tabel 3.2

Batas Wilayah Nagari Koto Baru

No	Wilayah	Batas Wilayah
1	Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek	Sebelah Utara
2	Kayu Tanduak Nagari Aie Angek	Sebelah Selatan
3	Pandai Sikek	Sebelah Barat
4	Hutan Negara	Sebelah Timur

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

#### 3.1.1.3.2. Luas Wilayah

Nagari Koto Baru dengan luas 1.000 ha ini dihuni oleh 2.479 orang penduduk yang tersebar di Jorong Koto 200 ha, di Jorong Subarang 250 ha, dan 550 ha lahan Nagari Koto Baru berstatus Hutan Lindung. Secara administratif nagari Koto Baru disebelah Utara berbatas dengan Nagari Pandai Sikek, sebelah Selatan dengan Nagari Kayu Tanduak dan Nagari Aia Angek, sebelah Barat Nagari Pandai Sikek dan sebelah Timur dengan Hutan Negara.

Tabel 3.3  
Luas Wilayah

No	Wilayah	Keterangan
1	jorong koto	200 ha
2	Subarang	250 ha
3	hutan Negara	550 ha

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

#### 3.1.1.3.3. Kondisi Geografis/Iklim

Curah Hujan : 2500-4000 Mm

Tinggi Tempat : 1050-1300 dpl

#### 3.1.1.3.4. Jumlah Penduduk : 2,479

Tabel 3.4  
Jumlah Penduduk

No	Penduduk	Keterangan
1	Penduduk Laki-laki	1.128 Orang
2	Penduduk Perempuan	1.351 Orang
	Jumlah	2,479 orang

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

#### 3.1.1.4. Sosial Budaya Nagari

Tabel 3.5  
Kondisi Sosial Budaya Nagari

No	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kependudukan		
	a. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2.479	
	b. Jumlah KK	678	
	c. Jumlah Laki-laki	1.128	
	d. Jumlah Perempuan	1.358	
2	Kesejahteraan Sosial		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah KK Pra Sejahtera</li> <li>b. Jumlah KK Sejahtera</li> <li>c. Jumlah KK Kaya</li> <li>d. Jumlah KK Sedang</li> </ul>		
3	Tingkat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak Tamat SD</li> <li>b. SD</li> <li>c. SLTP</li> <li>d. SLTA</li> <li>e. Perguruan Tinggi</li> </ul>		
4	Mata Pencaharian <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Buruh Tani</li> <li>b. Petani</li> <li>c. Peternak</li> <li>d. Pedagang</li> <li>e. Tukang</li> <li>f. Penjahit</li> <li>g. PNS</li> <li>h. Pensiunan</li> <li>i. TNI/POLRI</li> <li>j. Perangkat Nagari</li> <li>k. Pengrajin</li> <li>l. Industri Kecil</li> <li>m. Buruh Industri</li> <li>n. Lain -lain</li> </ul>		
	Agama <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Islam</li> <li>b. Kristen</li> <li>c. Protestan</li> <li>d. Katolik</li> <li>e. Hindu</li> <li>f. Budha</li> </ul>		

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

### 3.1.1.5. Sarana dan Prasarana Nagari

Tabel 3.6  
Sarana dan Prasarana Nagari

No	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Wali Nagari	1	
2	Kantor Kepala Jorong	2	
3	Polindes	-	
4	Puskesmas	1	
5	Gedung MAN	1	
6	PKG	1	
7	Gedung SD	1	
8	Gedung TK	1	
9	Masjid	2	
10	Mushollah	8	
11	Pasar Nagari	1	
12	Polsek	1	
13	Jembatan	3	
14	Gedung TPA	2	

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar

### 3.1.1.6. Pemberitahuan Umum

Tabel 3.7  
Pemerintahan Umum

No	URAIAN	KEBERADAAN		KETERANGAN
		Ada	Tidak	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada		
2	Pemakaman	Ada		
3	Perijinan	-	Tidak	
4	Pasar Tradisional	Ada		
5	Ketentraman dan ketertiban umum	Ada		
6	Kemasyarakatan	Ada		
7	Social budaya	Ada		



Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

#### 3.1.1.7. Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN)

Tabel 3.8  
Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN)

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Armizon	Ketua	STM
2	Drs. Jaswir	Wakil Ketua	S-1
3	Eka Novia	Sekretaris	SMA
4	Drs. Fitri Yati	Anggota	S-1
5	Zulhendri	Anggota	SMA

Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar

### 3.2. Sejarah Pasar Pasar Koto Baru

Pasar Koto Baru terletak di pinggir jalan lintas Provinsi Sumatera Barat yang berada langsung di jantung Nagari Koto Baru, pada awalnya Pasar Koto Baru berada di daerah Balai dan karena pertimbangan pemasaran dan potensi pembeli Pasar Koto Baru setelah itu dipindahkan di pinggir jalan lintas Provinsi arah tujuan Padang, Padang Panjang dan Bukittinggi berkisaran Tahun 18 an.

Pada awalnya tempat yang dijadikan Pasar Koto Baru ini merupakan lurah atau jurang, karena akan dibangun pasar maka masyarakat menimbun lurah atau jurang tersebut sehingga sama tinggi dengan jalan dan setelah itu dibangun Pasar Koto Baru.

Setelah dibangun Pasar Koto Baru pada awalnya beroperasi hari Selasa, barang-barang yang dijual pada awalnya adalah barang pemenuh kebutuhan sehari-hari masyarakat saja. Beberapa tahun kemudian Pasar Koto Baru mengalami perkembangan dan mulailah ada kegiatan penjualan *saka* (gula merah) di Pasar Koto Baru. Penjualan *saka* (gula merah) pada awalnya di Pasar Koto Baru beroperasi pada hari Selasa,

dan penjualan saka di Pasar Koto Baru ini menjadi penunjang kemajuan Pasar Koto Baru karena biasanya para penjual *saka* (gula merah) mayoritas berasal dari daerah Bukik Batabuah, setelah melakukan penjualan ajuga akan berbelanja kebutuhan sehari-hari yang dijual di Pasar Koto Baru.

Setelah masuknya penjualan *saka* (gula merah) di Pasar Koto Baru dan mulai berkembangnya Pasar Koto Baru dan juga berhentinya beroperasi Pasar Sungai Buluah dekat Nagari Koto Baru maka banyak dari masyarakat Sungai Buluah yang berbelanja di Pasar Koto Baru sehingga Pasar Koto Baru semakin ramai didatangi masyarakat sekitar nagari koto baru, seperti dari Kota Padang Panjang Sungai Buluah, Bukik, Dan Kawasan Kabupaten Agam lainnya.

**Gambar 3**  
**Pasar Koto Baru**



Pasar koto baru yang pada awalnya menjual kebutuhan harian masyarakat dan menjual *saka* (gula merah) pada hari selasa, mulai di masuki para penjual sayuran yang berasal dari masyarakat Nagari Koto Baru dan Nagari sekitar Koto Baru pada Tahun 80 an, maka setelah itu di tetapkan juga penjualan sayuran pada hari Selasa tersebut, setelah ditetapkan Pasar Koto Baru yang ber operasi pada hari selasa tidak hanya menjual kebutuhn harian masyarat, akan tetapi juga mejual *saka* (gula merah) dan menjual sayuran.

**Gambar 4**  
***Saka*(gula merah)**



Setelah beberapa tahun kemudian Pasar Koto Baru semakin menunjukkan kemajuannya ditandai dengan banyaknya pembeli dan penjual, baik itu pembeli dan penjual *saka* (gula merah) atau pembeli dan penjual sayur-sayuran yang datang ke Pasar, sehingga Pasar Koto Baru yang awalnya hanya beroperasi pada hari selasa saja. ditambah hari beroperasinya pada hari Senin dengan jenis penjualan sayuran, jadi sejak itu Pasar Koto Baru beroperasi dua kali seminggu yaitu pada hari Senin dengan penjualan sayur-sayuran, hari Selasa dengan penjualan *saka* (gula merah) dan pada hari-hari biasa ada Toko atau kedai yang berada disekitar Pasar yang menjual kebutuhan sehari masyarakat (. t. Saipul 29 Mei 2019).

Secara administratif Pasar Koto Baru memiliki pengurus Pasar yang mengelola dan mengupayakan pengurusan Pasar yang baik untuk penjual dan pembeli, pengurus pasar biasanya di tunjuk oleh Wali Nagari Koto Baru dengan masa jabatan selama Satu Tahun lama masa jabatan (Selfia 10 Juni 2019).

**Gambar 5**  
**STRUKTUR KEPENGURUSAN PASAR KOTO BARU, KECAMATAN X KOTO,**  
**KABUPATEN TANAH DATAR**



Sumber: kantor Pelayanan dan Pengawasan Pasar Koto Baru, Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar.

Secara singkatnya Pasar Koto Baru dari sejak berdiri sampai sekarang dalam pengupayaan untuk mejadikan pasar yang lebih maju nantinya, sehingga memberikan kepusan dan pasilitas yang cukup untuk penjual dan pembeli yang datang ke Pasar Koto Baru, dan meneurut

beberapa keterangan toko yang penulis temui, Pasar Koto Baru akan dilakukan pembenahan yang pesat dan berkemungkinan akan beroperasi setiap harinya (Saipul 29 Mei 2019).

### **3.3. Pelaksanaan Penimbangan *saka* (gula merah) di Pasar Koto Baru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar.**

Penjual *saka* (gula merah) banyak berasal dari Nagari Bukik Batabuah sebelah Timur dari Nagari Koto baru di bagian wilayah Kabupaten Agam, yang pekerjaan utama masyarakat Bukik Batabuah adalah bertani tebu dan membuat *saka* (gula merah) sejak dahulunya.

**Gambar 6**  
**Kebun Tebu Nagari Bukik Batabuah**



**Gambar 7**  
**Proses Memasak Air Temu Menjadi *Saka* (gula merah)**



Pada umumnya masyarakat Bukik Batabuah menjual *saka* (gula merah) ke Pasar Koto Baru, meski ada juga beberapa dari petani yang

menjual *saka* (gula merah) di kampung melalui *toke* (pembeli) yang datang ke nagari Bukik Batabuah atau *toke* (pembeli) yang berasal dari masyarakat yang tinggal di nagari Bukik Batabuah.

**Gambar 8**  
**Kondisi Pasar ketika jual beli *saka* (gula merah)**



Penjual *saka* (gula merah) biasanya membawa *saka* (gula merah) dalam jumlah yang banyak sehingga penjual *saka* (gula merah) harus menggunakan kendaraan khusus yang sudah ditetapkan untuk mengantar *saka* (gula merah) ke Pasar Koto Baru. Kendaraan yang digunakan untuk mengantar *saka* (gula merah) merupakan mobil milik pribadi salah satu masyarakat Bukik Batabuah yang sudah dipercayakan untuk mengantarkan *saka* (gula merah) ke Pasar Koto Baru, proses mengantarkan *saka* (gula merah) dilakukan pada malam hari Senin, sehari sebelum penjualan *saka* (gula merah) yang beroperasi pada hari Selasa setiap minggunya dari pukul 05.00 WIB-12.00 WIB pada hari Selasa.

**Gambar 9**  
**Transaksi jual beli *saka* (gula merah) antara *toke* (pembeli)**



Penjual *saka* (gula merah) biasanya datang ke Pasar Koto Baru, pada proses tersebut penjualan *saka* (gula merah) dengan sistem jual beli kilo-an. Setelah harga per-kilo *saka* (gula merah) sudah disepakati oleh penjual dan *toke* (pembeli), penjual *saka* (gula merah) membutuhkan jasa timbangan untuk menghitung berapa berat *saka* (gula merah) yang harus dibayar *toke* (pembeli) dengan harga yang sudah disepakati.

Penyedia jasa timbang *saka* (gula merah) di Pasar Koto Baru ditetapkan langsung oleh pengurus Pasar Koto Baru, yang bertugas khusus untuk memenuhi kebutuhan penjual *saka* (gula merah),



bertujuan untuk memudahkan transaksi jual beli *saka* (gula merah) untuk menghitung berat dari *saka* (gula merah) yang dijual di Pasar Koto Baru.

**Gambar 10**  
**Penyediaan jasa timbang *saka* (gula merah)**



Penyedia jasa timbang *saka* (gula merah) di Pasar Koto Baru ditetapkan sebanyak Empat orang, yaitu, *pertama*, Suhaimi. Alamat nagari Koto baru. *Kedua*, Miftahulda. Alamat nagari Bukik Batabuah. *Ketiga*, Sutan Rajo Endah. Alamat Panyalaian. *Keempat*, Zen. Alamat Panyalaian.

Penimbangan *saka* (gula merah) dilakukan setelah penjual dan *toke* (pembeli) menyepakati harga per-kilo *saka* (gula merah), dan penjualan menggunakan jasa timbang dari salah satu penyedia jasa timbang yang ada di Pasar Koto Baru, penjual dalam menggunakan jasa timbang memberikan balas jasa upah dalam betuk beberapa butir *saka* (gula merah) yang dimiliki penjual kepada penyedia jasa timbang.

Mekanisme pemberian upah timbang *saka* (gula merah) dilakukan sebelum kegiatan penimbangan. Penyedia jasa timbang mengambil beberapa butir dari *saka* (gula merah) milik penjual, jumlah upah tersebut berkisaran Dua hingga Enam butir *saka* (gula merah). Setelah upah timbang diambil oleh penyedia jasa timbang proses berlanjut kepada penimbangan *saka* (gula merah) menggunakan timbangan khusus dengan skala timbangan yang sesuai dengan perkiraan berat *saka* (gula merah).

Pengambilan upah penyedia jasa timbang *saka* (gula merah) tidak ditentukan secara terperinci berdasarkan berat maupun hitungan kilo-an *saka* (gula merah) yang akan ditimbang, tetapi pengambilan upah menggunakan standar kepatutan dan kebiasaan yang sesuai dengan jasa yang telah digunakan.

Ditemukan dilapangan, upah penyedia jasa timbang *saka* (gula merah) biasanya diambil berdasarkan besar karung atau ketiding yang digunakan untuk membungkus *saka* (gula merah), karung atau ketiding yang besar biasanya pengambilan upah sebanyak Empat atau Lima butir *saka* (gula merah), sedangkan karung atau ketiding kecil, upah diambil sebanyak Dua butir dari *saka* (gula merah) milik penjual (Saipu 29 Mei 2019).

Keterangan berbeda ditemukan dilapangan mengenai upah timbang *saka* (gula merah) merah. Upah penimbangan *saka* (gula merah) *saka* (gula merah). Upah untuk karung atau ketiding yang besar biasanya diambil sebanyak Enam atau Tujuh butir *saka* (gula merah), sedangkan untuk karung atau ketiding yang kecil diambil upah sebanyak Tiga butir *saka* (gula merah) milik penjual.

**Gambar 11**  
**Penyediaan jasa timbang *saka* (gula merah) yang menggunakan kemasan karung**



**Gambar 12**  
**Penyediaan jasa timbang *saka* (gula merah) yang menggunakan kemasan ketiding**



Upah yang diambil penyedia upah *saka* (gula merah) merah biasanya Dua hingga Enam butir dari *saka* (gula merah) milik penjual dan dibedakan dari banyak *saka* (gula merah) yang diperkirakan oleh pemberi jasa timbang *saka* gula merah (Alek 11 Juni 2019). Mekanisme pengambilan upah seperti ini sudah lama dilakukan dan sampai sekarang masih terjadi di Pasar Koto Baru.

